

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

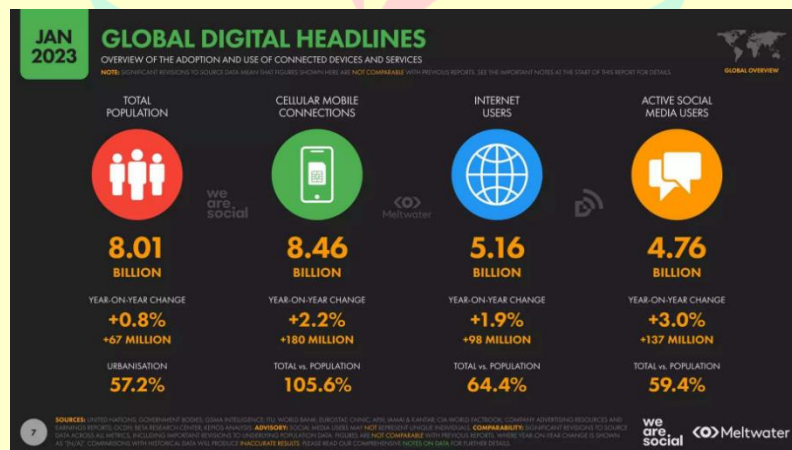
Pada era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi sudah berkembang pesat terutama teknologi komunikasi. Teknologi komunikasi atau yang kita sering sebut dengan media komunikasi adalah suatu perantara dalam penyampaian informasi atau pesan dengan tujuan supaya efisien (Sella Melati, 2021). Berita ataupun informasi di zaman sekarang ini bukan hanya didapat dari media cetak seperti koran dan majalah, melainkan didapat melalui media *online* yaitu internet. Internet sekarang dilihat sebagai media interaktif yang berfungsi sebagai media yang didalamnya mampu menyediakan berbagai informasi termasuk berita dan kabar kejadian terkini (Abrar, 2003).

Berkembangnya beragam aplikasi berbasis internet termasuk media sosial sudah dikenal dan dipergunakan oleh masyarakat di dunia termasuk generasi millennial. Generasi millennial saat ini menyebut media internet sebagai media sosial karena mereka menganggap media sosial adalah media baru dan juga salah satu media yang memanfaatkan teknologi internet.

Menurut Crish Garret Dalam Aditya R (2015), media sosial adalah alat, jasa dan komunikasi yang memfasilitasi hubungan antara orang dengan satu sama lain. Media sosial menjadi salah satu *platform* yang menyebarkan informasi dengan cepat dan relatif murah, sehingga mampu mengubah pola penyebaran informasi di berbagai media. Penyebaran tersebut menarik perhatian masyarakat di berbagai kalangan anak kecil hingga yang tua. Penggunaan media sosial paling banyak penggunanya yaitu kalangan

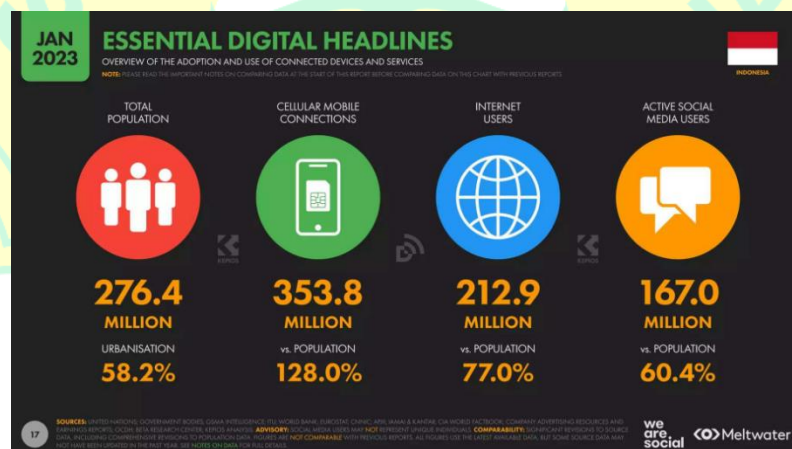
remaja. Karena di usia remaja paling cepat dan mudah memahami penggunaan internet itu sendiri.

Menurut laporan *We Are Social*, jumlah pengguna internet global pada Januari tahun 2023 mencapai 5,16 miliar (naik 1,9% dari tahun 2022), dan pengguna media sosial aktif yakni 4,76 miliar (naik 3% dari tahun 2022). Pada awal tahun 2023 lalu, pengguna internet negara Indonesia yakni 212,9 juta pengguna, dan pengguna media sosial aktif yakni 167 juta pengguna. Data tren pengguna internet dan media sosial pada tahun 2023 di Indonesia sebagai berikut:



(Sumber: Andi Dwi Riyanto, 2023)

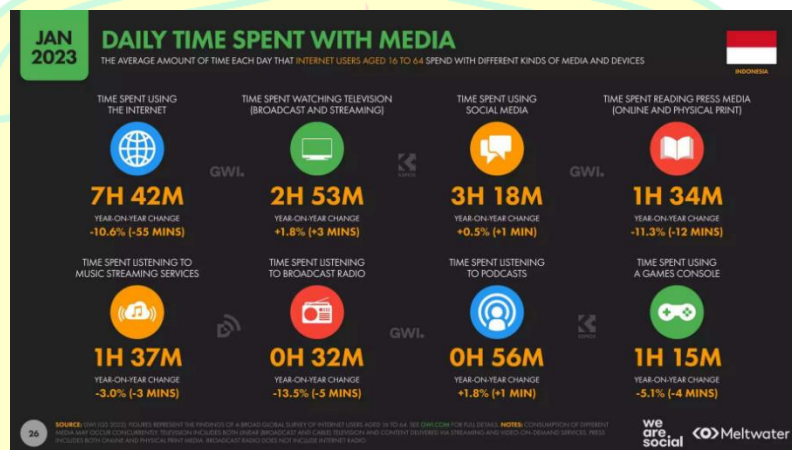
Gambar 1.1 Data Pengguna Internet di Seluruh Dunia



(Sumber: Andi Dwi Riyanto, 2023)

Gambar 1.2 Data Pengguna Internet di Negara Indonesia

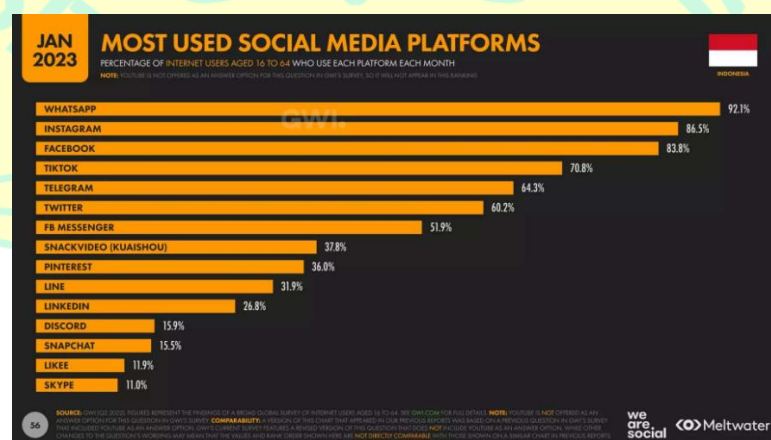
Dalam mengakses media digital, pengguna internet di Indonesia menghabiskan waktu yang bervariasi, rata-rata setiap hari dalam penggunaan internet yakni 7 jam 42 menit. Rata-rata setiap hari waktu menggunakan media sosial melalui perangkat apapun yakni 3 jam 18 menit. Adapun data tren yang dapat dilihat seperti gambar dibawah ini:



(Sumber: Andi Dwi Riyanto, 2023)

**Gambar 1.3 Data Penggunaan Waktu Memakai Internet di Negara Indonesia**

Persentase pengguna internet yang menggunakan aplikasi atau platform media sosial paling banyak digunakan di Indonesia yakni pengguna Whatsapp sebanyak 92,1% diikuti oleh Instagram sebanyak 86,5% lalu ada Facebook sebanyak 83,8 dan Tiktok dll. Berdasarkan survey yang ditunjukkan melalui gambar dibawah ini:



(Sumber: Andi Dwi Riyanto, 2023)

**Gambar 1.4 Data Penggunaan Media Sosial di Negara Indonesia**

Tidak heran kalau negara Indonesia sendiri termasuk salah satu negara dengan jumlah pengguna internet terbanyak, hal ini yang menunjukkan bahwa pengguna media sosial paling banyak digunakan oleh kalangan anak SMP yang menggunakan teknologi ini untuk menunjang ilmu pendidikan di bangku sekolah. Tidak jarang kalau anak SMP saat ini sangat pintar untuk mengakses media sosial *instagram* yang ada di dalam ponselnya. Hampir 24 jam hubungan antara anak SMP dengan ponselnya yang tidak bisa dilepaskan. Hal inilah yang menjadi penyebab peserta didik menjadi candu mengakses media sosial *instagram* karena sudah tertarik karena bisa dikatakan sebagai hiburan bagi mereka dan akan sulit untuk melepaskannya (Muh Zainuddin, 2019).

Peserta didik yang mengalami kecanduan dalam mengoperasikan media sosial dapat berdampak pada perilaku dan kegiatan proses belajarnya, sebuah studi yang dilakukan oleh Dela Agustiah (2020), menunjukkan hasil penggunaan media sosial yang berlebihan akan berdampak terhadap perilaku belajar siswa berupa menurunnya motivasi belajar dan mempengaruhi kepribadian yang menunjukkan siswa menjadi introvert sehingga mengakibatkan pengaruh terhadap kreatifitas anak disekolah menjadi menurun. Dan Dela menambahkan dalam penelitiannya masih ada siswa yang tidak bisa membagi waktu belajar dan menjadikan media sosial sebagai tempat hiburan. Karena dijadikan sebagai tempat hiburan, penelitian dari Yulianti (2022) mengungkapkan banyaknya waktu yang dihabiskan siswa dengan media sosial menjadikan mereka cenderung anti-sosial karena lebih banyak menghabiskan waktu di dalam rumah, menimbulkan perilaku boros dikarenakan banyaknya penggunaan kouta internet dan banyaknya media yang menampilkan produk-produk yang ditampilkan dengan sangat menarik perhatian. Tidak

sedikit kasus dimana banyak siswa yang terlalu aktif di media sosial, tidak lagi peduli terhadap sekitar dan munculnya istilah ‘kecanduan internet’.

Oleh karena itu, penggunaan media sosial juga perlu dibatasi agar tidak menimbulkan dampak negatif. Hal tersebut tentu menjadi tantangan yang serius bagi para guru dan orang tua dalam proses belajar disekolah atau dirumah yang dialami peserta didik untuk mencari solusinya.

Peneliti melakukan penelitian pendahuluan dengan cara membagikan kuesioner pra-penelitian untuk memperoleh data mengenai kriteria yang sesuai dengan penelitian kepada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 139 Jakarta dari tanggal 30 Oktober sampai 31 Oktober 2023.

**Tabel 1.1**

**Data Kriteria Pra Penelitian Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 139 Jakarta**

Daftar Kelas VIII SMP Negeri 139 Jakarta	Kriteria (Pra Penelitian)			
	Populasi	Pengguna Aktif Media Sosial <i>Instagram</i>	Durasi 1-4 jam dan >4 jam dalam sehari	Sering memposting <i>feeds, instastory</i> dan <i>direct</i> <i>message</i>
Kelas VIII A	36	5	3 <sup>2</sup>	5
Kelas VIII B	36	15	8 <sup>7</sup>	11
Kelas VIII C	35	10	10	5
Kelas VIII D	35	8	6 <sup>2</sup>	5
Kelas VIII E	36	6	4 <sup>2</sup>	3
Kelas VIII F	36	7	5 <sup>2</sup>	2
Kelas VIII G	36	10	7 <sup>3</sup>	8
Kelas VIII H	35	10	3 <sup>7</sup>	4
<b>Total</b>	285	71	46 <sup>25</sup>	43

Berdasarkan data tabel 1.1 diatas diketahui bahwa pengguna aktif media sosial *Instagram* paling banyak di kelas VIII B dan paling sedikit di kelas VIII A, durasi penggunaan media sosial *Instagram* paling banyak di kelas VIII B dan paling sedikit di kelas VIII A, penggunaan fitur *feeds, instastory, dan direct message* paling banyak di kelas VIII B dan paling sedikit di kelas VIII F.

Berdasarkan hasil kegiatan pra penelitian dalam bentuk *google form* telah diperoleh gambaran bahwa banyaknya peserta didik kelas VIII adalah pengguna aktif media sosial *instagram* berjumlah 71 orang dan mereka menggunakan *instagram* dengan durasi 1-4 jam bahkan bisa sampai lebih dari 4 jam dalam sehari berjumlah 46 dan 25 orang. Dalam penggunaannya peserta didik sering memposting menggunakan *feeds*, *instastory* dan berkomunikasi dengan teman lewat *direct message* di *instagram* berjumlah 43 orang. Melalui hasil kuesioner pengguna aktif media sosial *instagram* semua ada di setiap kelas VIII dengan penggunaan durasi yang bervariasi dan fitur yang digunakan peserta didik 30% dari total seluruh sampel yang dipilih oleh peneliti. Penggunaan media sosial *instagram* ini bisa digunakan dan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, menurut salah satu guru di SMP Negeri 139 Jakarta yang mengajar di kelas VIII berpendapat bahwa media sosial terutama *instagram* dapat membantu mengaplikasikan pelajaran lewat *handphone* hal ini tentu berdampak positif yakni untuk menunjang proses belajar anak menjadi termotivasi dan kreatif. Akan tetapi menurut keterangan guru lainnya, ada beberapa peserta didik kelas VIII yang masih menyalahgunakan media sosial tidak untuk pembelajaran melainkan menggunakannya untuk hiburan seperti bermain game, belanja, dan ketika menggunakan *gadget* sering tidak dimanfaatkan dengan baik sehingga berdampak negatif yang dimana peserta didik menjadi kecanduan, lebih memilih melihat *handphone* dari pada memerhatikan pelajaran/buku. Jadi bisa dikatakan dampak dari penggunaan media sosial *instagram* selain dampak positif adapun dampak negatifnya.

Maka berkaitan dengan hal tersebut peneliti ingin mendeskripsikan penggunaan media sosial *instagram* pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 139 Jakarta melalui kuesioner dan wawancara. Oleh karena itu, berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti

tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai penggunaan media sosial *instagram* dengan judul “**Dampak Penggunaan Media Sosial *Instagram* Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 139 Jakarta**”

### **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini agar penelitian lebih terarah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini yaitu dampak penggunaan media sosial *instagram* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 139 Jakarta.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media sosial *instagram* pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 139 Jakarta?
2. Bagaimana dampak penggunaan media sosial *instagram* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 139 Jakarta?

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai dampak-dampak dari penggunaan media sosial *instagram* pada peserta didik

kelas VIII SMP Negeri 139 Jakarta, serta juga diharapkan sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang dampak penggunaan media sosial *instagram* pada peserta didik.
- b. Bagi pendidik dan calon pendidik penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang dampak penggunaan media sosial *instagram* khususnya pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 139 Jakarta.
- c. Bagi peserta didik penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman langsung karena peserta didik menjadi subyek penelitian mengenai penggunaan dan pembelajaran. Dan perlu kita batasi penggunaan *handphone* kepada peserta didik agar tidak berdampak buruk bagi mereka.